



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Januari 2023

Halaman: 5

Pemkot Yogya Perketat Pengawasan Jajanan Chikbul

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya bakal memperketat pengawasan terhadap jajanan anak yang berpotensi membahayakan kesehatan. Upaya tersebut ditempuh, seiring munculnya fenomena anak keracunan chiki ngebul (chibul) di Sleman, beberapa waktu lalu. Sebagai informasi, jajanan chikbul yang digandrungi anak-anak, belakangan

menjadi kontroversi di tengah masyarakat. Sebab, nitrogen cair yang memunculkan asap dan suhu dingin di makanan ringan itu, sejatinya tidak direkomendasikan dari aspek kesehatan.

Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadjaya, mengatakan, sampai sejauh ini pihaknya memang belum mendapat laporan terkait jajanan berbahaya di wilayahnya. Namun,

ia menegaskan, pengawasan bakal diperketat, agar insiden serupa tidak sampai terjadi di Kota Pelajar.

"Kami sudah koordinasikan dengan instansi yang berwenang, agar pengawasan dioptimalkan. Apalagi, surat edaran mengenai jajanan berbahaya juga sudah dikeluarkan pusat," jelasnya, Selasa (16/1).

Aman pun menyatakan, pengawasan akan dilakukan lintas instansi, dengan melibatkan beberapa lembaga dan dinas di lingkup Pemkot Yogya. Mulai dari Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, serta BPOM Yogyakarta.

Menurutnya, di Kota Yogya belum ada aturan khusus mengenai jajanan anak, sehingga kewaspadaan harus ditingkatkan. Karenanya, Sekda berharap, jenis jajanan yang dipasarkan di masyarakat harus mengantongi aspek legalitas yang dikeluarkan instansi terkait.

"Tapi, landasan dan pedoman soal jajanan anak, kan, sudah ada dari pusat. Itu saja yang dijadikan pedoman, supaya potensi berbahaya pada makanan itu bisa lebih diminimalisasi," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005